

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran untuk perusahaan tempat objek penelitian

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian untuk implementasi aplikasi *Open Source Software* (OSS) ERP yang dimulai dari tahap identifikasi masalah, analisis proses bisnis perusahaan, analisis pemilihan perangkat lunak yang digunakan, serta proses penerapan dan pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Proses bisnis pelayanan kesehatan pasien dan pengelolaan obat pada Klinik Puri Medical belum terkomputerisasi, sehingga terdapat permasalahan pada proses pelayanan dan pengelolaan obat, diantaranya proses pencarian data yang cukup lama, pengelolaan data pasien dan rekam medis yang kurang efektif, pembuatan faktur belum terkomputerisasi yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan penghitungan, dan sulit mengetahui informasi stok obat. Untuk itu telah diusulkan sistem yang terkomputerisasi dengan penggunaan *open source software* (OSS) ERP. Sistem terkomputerisasi tersebut dapat mengatasi permasalahan pada Klinik Puri Medical agar proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien. Alur proses bisnis pelayanan kesehatan pasien, pengelolaan obat yang sedang berjalan dan usulannya digambarkan dengan *Business Process Model Notation* (BPMN).
- b. *Open source software* (OSS) ERP yang sesuai untuk proses bisnis Klinik Puri Medical adalah aplikasi Dolimed. Aplikasi Dolimed dipilih berdasarkan analisis pemilihan OSS ERP dengan membandingkan 3 (dua) aplikasi dibidang medis lainnya yaitu Practice Fusion, OpenEMR dan Odoo *Medical*. Aplikasi Dolimed memiliki fitur yang lebih banyak dan sesuai untuk sistem pelayanan dan pengelolaan obat pada Klinik Puri Medical dibandingkan dengan aplikasi Practice Fusion, OpenEMR, dan Odoo *Medical*.
- c. Penerapan aplikasi Dolimed telah dilakukan untuk masing-masing proses bisnis pada Klinik Puri Medical yaitu proses pelayanan pasien dan proses

pengelolaan obat. Untuk proses pelayanan pasien meliputi registrasi pasien dan rekam medis pasien. Kemudian proses pengelolaan obat meliputi proses pembelian obat ke supplier, penjualan obat ke pasien, dan pengecekan obat di *inventory*.

- d. Pengujian aplikasi dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu melakukan pengujian untuk masing-masing fungsional aplikasi dengan menggunakan *User Acceptance Test (UAT)*, kemudian membandingkan dokumen yang dihasilkan pada proses manual dengan dokumen yang dihasilkan oleh aplikasi Dolimed, dan membandingkan waktu kegiatan pada proses bisnis yang sedang berjalan dengan waktu kegiatan secara terkomputerisasi.
- e. Hasil penerapan dan pengujian yang telah dilakukan dapat menjawab permasalahan pelayanan pasien dan pengelolaan obat yang ada pada Klinik Puri Medical, yaitu pencarian data pasien yang telah dilakukan dengan cepat dibandingkan dengan proses sebelumnya yang tidak terkomputerisasi. Kemudian mengetahui informasi stok barang di gudang secara *real-time*, dan pembuatan *invoice* secara terkomputerisasi telah dilakukan dengan efektif, sehingga dapat mengurangi kesalahan penghitungan. Namun untuk Transaksi pada aplikasi Dolimed tidak dapat dihapus, karena proses transaksi saling berkaitan antara satu dengan lainnya.
- f. Laporan yang ada pada Klinik Puri Medical sebelumnya dihasilkan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel. Setelah diterapkannya aplikasi Dolimed, laporan – laporan dihasilkan secara otomatis. Laporan tersebut telah sesuai dengan kebutuhan Klinik Puri Medical, diantaranya laporan data pasien, laporan pembelian obat kepada supplier, laporan persediaan barang, dan laporan keuangan klinik. Namun laporan tersebut tidak dapat dikonversi dalam bentuk .pdf, .doc, .xls, atau format dokumen lainnya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dilakukan dengan pengembangan sistem yang lebih terintegrasi. Penelitian tersebut tidak hanya mencakup sistem informasi pelayanan kesehatan pasien dan pengelolaan obat, seperti registrasi pasien, konsultasi pasien, rekam medis pasien, penjualan obat, pembelian obat, dan pengelolaan persediaan obat saja, namun juga mengembangkan modul lainnya. Hal ini dikarenakan aplikasi Dolimed mempunyai modul lainnya yang sangat bermanfaat untuk Klinik maupun lembaga kesehatan lain, seperti modul *human resources management* yang membantu proses penggajian karyawan, modul *contracts* dan *project/opportunity/leads* untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan lain.

